

**PENGELOLAAN DAERAH IMBUHAN DAN MATAAIR SEBAGAI
SUMBER AIR BERSIH DI DUSUN POYAHAN, DESA SELOHARJO,
KECAMATAN PUNDONG, KABUPATEN BANTUL,
D.I YOGYAKARTA**

**Oleh :
Prahesta Ardhya Karniawan
114150033**

INTISARI

Kebutuhan air untuk kehidupan sangat vital peranannya. Semakin banyak jumlah penduduk maka akan berbanding lurus dengan kebutuhan airnya, namun ketersediaan air terbatas jumlahnya. Hal ini dapat dilihat dari kondisi lingkungan suatu daerah. Dusun Poyahan, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul memanfaatkan dua mataair yaitu Mataair Surocolo 1 dan 2. Namun pada saat musim kemarau mengalami penurunan kuantitas. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis karakteristik mataair, potensi (kualitas dan kuantitas) mataair, dan merencanakan arahan pengelolaan yang sesuai pada daerah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dan pemetaan untuk mengetahui karakteristik mataair pada daerah penelitian, metode matematis untuk menghitung debit mataair dan pertumbuhan penduduk, metode laboratorium untuk menganalisis kualitas mataair. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe mataair di daerah penelitian adalah *parential* spring dengan kualitas air yang buruk karena nilai Total Coliform yang tinggi sebesar sehingga untuk dikonsumsi harus direbus terlebih dahulu. Mataair Surocolo mampu memenuhi kebutuhan air warga sepanjang tahun. Namun demikian tetap diperlukan pengelolaan pada Mataair Surocolo 2 berupa bak penangkap mataair dengan dimensi 5 m³ dan sistem pemanenan air hujan dengan ukuran 5,5 m x 4 m x 2,5 m pada daerah imbuhan sebagai penunjang aktivitas pariwisata. Serta pengelolaan secara vegetatif dengan pembuatan rorak dengan ukuran 100 cm x 50 cm x 60 cm.

Kata kunci : Pengelolaan, Daerah Imbuhan, Mataair

**RECHARGE AREA AND SPRING MANAGEMENT AS A SOURCE OF CLEAN
WATER IN POYAHAN, SELOHARJO, PUNDONG, BANTUL, YOGYAKARTA**

**By :
Prahesta Ardhya Karniawan
114150033**

ABSTRACT

Water needs for life are very vital role. The more the population will be directly proportional to the water needs, but the water availability is limited. This can be seen from the environmental conditions of an area. Poyahan, Seloharjo, Pundong , Bantul utilize two springs namely Surocolo 1 and 2. But during the dry season the quantity decreases. The purpose of the study was to analyze the characteristics of springs, the potential (quality and quantity) of springs, and plan appropriate management directions in the area.

The method used in the study is survey and mapping methods to determine the characteristics of springs in the study area, mathematical methods for calculating spring discharge and population growth, laboratory methods to analyze the quality of springs. The sampling method used was purposive sampling.

The results showed that the type of spring in the study area was a parenial spring with bad water quality because the value of Total Coliform was high so that for consumption it must be boiled first. Surocolo Springs is able to meet the water needs of residents throughout the year. However, management is still needed in Surocolo 2 Springs in the form of a spring catcher with dimensions of 5 m³ and rainwater harvesting systems with a size of 5.5 m x 4 m x 2.5 m in the recharge area to support tourism activities. And vegetative management by making rorak with a size of 100 cm x 50 cm x 60 cm.

Keywords: Management, Recharge Area, Spring